

**PENGUNAAN METODE *TAKE AND GIVE* DALAM PEMBELAJARAN
GERAK TARI FLORA DAN FAUNA DI SDS SEJAHTERA
BANDAR LAMPUNG**

(Skripsi)

Oleh

Selvy Aprilia

2213043011



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2026**

ABSTRAK

PENGUNAAN METODE *TAKE AND GIVE* DALAM PEMBELAJARAN GERAK TARI FLORA DAN FAUNA DI SDS SEJAHTERA BANDAR LAMPUNG

Oleh

Selvy Aprilia

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan metode *take and give* dalam pembelajaran gerak tari flora dan fauna di SDS Sejahtera Bandar Lampung. Penelitian menggunakan metode kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah guru dan siswa kelas IV B. Teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data analisis melalui tahapan berupa reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan metode *take and give* dalam pembelajaran gerak tari flora dan fauna dapat berjalan dengan baik, terlihat pada keenam langkah penggunaan metode *take and give* dimulai dari langkah persiapan guru menyiapkan kartu bergambar flora dan fauna. Langkah pelaksanaan guru menjelaskan dan memperagakan gerak tari flora dan fauna secara berurutan. Pelaksanaan *take* siswa yang menerima informasi dari guru selanjutnya guru membagikan kartu bergambar flora dan fauna kepada seluruh siswa. Pelaksanaan *give* guru membagi kelompok dan siswa diminta untuk saling berbagi informasi dari detail gerak yang telah dipelajari pada kartu bergambar flora dan fauna. Langkah evaluasi guru memberikan pertanyaan yang tidak terkait pada kartu yang siswa dapatkan dan meminta siswa untuk memperagakan di depan kelas. Langkah penutup guru memberi kata-kata penyemangat kepada seluruh siswa dan mengajak seluruh siswa untuk berdoa bersama.

Kata Kunci : Metode *Take And Give*, Pembelajaran Gerak Tari Flora Dan Fauna.

ABSTRACT

THE USE OF THE TAKE AND GIVE METHOD IN LEARNING FLORA AND FAUNA DANCE MOVEMENTS AT SEJAHTERA BANDAR LAMPUNG ELEMENTARY SCHOOL

By

Selvy Aprilia

This study aims to describe the use of the take and give method in learning flora and fauna dance movements at SDS Sejahtera Bandar Lampung. The study used a qualitative method. The data sources used were teachers and students of grade IV B. Data collection techniques were observation, interviews, and documentation. Data analysis went through stages in the form of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this study indicate that the use of the take and give method in learning flora and fauna dance movements can run well, seen in the six steps of using the take and give method starting from the preparation step, the teacher prepares flora and fauna picture cards. The implementation step, the teacher explains and demonstrates flora and fauna dance movements sequentially. The implementation of take students who receive information from the teacher then the teacher distributes flora and fauna picture cards to all students. The implementation of give the teacher divides the group and students are asked to share information from the details of the movements that have been learned on the flora and fauna picture cards. The evaluation step, the teacher asks questions that are not related to the cards that students get and asks students to demonstrate in front of the class. The closing step, the teacher gives words of encouragement to all students and invites all students to pray together.

Keywords : *Take And Give Method, Learning Flora And Fauna Dance Movements.*

**PENGUNAAN METODE *TAKE AND GIVE* DALAM PEMBELAJARAN
GERAK TARI FLORA DAN FAUNA DI SDS SEJAHTERA
BANDAR LAMPUNG**

**Oleh
Selvy Aprilia**

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN**

Pada

**Program Studi Pendidikan Tari
Jurusan Pendidikan Bahasa Dan Seni**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2026**

Judul Skripsi : **PENGUNAAN METODE *TAKE AND GIVE* DALAM PEMBELAJARAN GERAK TARI FLORA DAN FAUNA DI SDS SEJAHTERA BANDAR LAMPUNG.**

Nama Mahasiswa : **Selvy Aprilia**

NPM : **2213043011**

Program Studi : **Pendidikan Tari**

Jurusan : **Pendidikan Bahasa dan Seni**

Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**


MENYETUJUI

1. **Komisi Pembimbing,**


Dr. Dwiyana Habasary, M.Hum.
NIP 197908222005012004


Dwi Tiya Juwita, M.Pd.
NIP 199206232025212055

2. **Ketua Jurusan Bahasa dan Seni,**


Dr. Sumarti, S.Pd., M.Hum.
NIP 197003181994032002

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua

: Dr. Dwiyana Habsary, M.Hum.

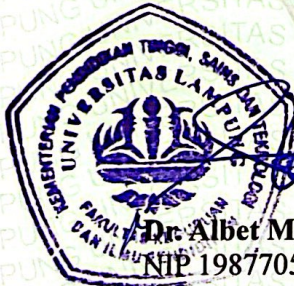
Sekretaris

: Dwi Tiya Juwita, M.Pd.

Penguji

: Susi Wendhaningsih, M.Pd.

2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dr. Albet Maydiantoro, M.Pd.

NIP 1987705042014041001

Tanggal lulus Ujian Skripsi : 26 Januari 2026

PERNYATAAN MAHASISWA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Selvy Aprilia
Nomor Pokok Mahasiswa : 2213043011
Program Studi : Pendidikan Tari
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa penelitian yang berjudul “Penggunaan Metode *Take And Give* Dalam Pembelajaran Gerak Tari Flora dan Fauna Di SDS Sejahtera Bandar Lampung” adalah hasil pekerjaan saya sendiri, dan sepanjang pengetahuan saya tidak berisi materi yang telah dipublikasikan atau ditulis oleh orang lain atau telah dipergunakan dan diterima sebagai persyaratan penyelesaian studi pada universitas atau instanssi.

Bandar Lampung, 26 Januari 2026

Yang menyatakan,



Selvy Aprilia
NPM 2213043011

RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Baturaja, pada tanggal 21 April 2003, merupakan anak kedua dari dua bersaudara, dari Bapak Hamzah dan Ibu Eli Wati. Pendidikan yang ditempuh penulis, Sekolah Dasar (SD) Negeri 41 OKU yang diselesaikan pada tahun 2016 Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 13 OKU diselesaikan pada tahun 2019 Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 5 OKU diselesaikan pada tahun 2022. Pada tahun 2022 penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Universitas Lampung pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Program Studi Pendidikan tari dengan jalur masuk (SNMPTN). Tahun 2025 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Gedung Ratu, Kecamatan Tulang bawang Udik, Kabupaten Tulang Bawang Barat. Serta melaksanakan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) pada tahun 2025 di SD Negeri 1 Tulang Bawang Udik. Selanjutnya pada bulan September tahun 2025 penulis melakukan penelitian di SDS Sejahtera Bandar Lampung sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

MOTTO

“Jika kamu tidak dapat berhenti memikirkannya maka bekerja keraslah untuk mendapatkannya.”

(Michael Jordan)

“Bukan kesulitan yang membuat kita takut. Tetapi sering ketakutanlah yang membuatnya jadi sulit. Jadi jangan mudah menyerah untuk memulai sesuatu yang indah.”

(Selvy Aprilia)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dengan mengucap syukur kepada Allah SWT atas segala karunia Rahmat dan karuniahnya karena berkat-Nyalah skripsi ini dapat diselesaikan. Penulis mempersembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tua tersayang, Papa Hamzah dan Mama Eli Wati Terima kasih penulis ucapkan atas segala pengorbanan dan ketulusan yang diberikan. Selalu senantiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendoakan, mengusahakan, memberikan dukungan baik secara moral maupun finansial, serta memprioritaskan pendidikan dan kebahagiaan anak-anaknya. Semoga dengan adanya skripsi ini dapat membuat papa dan mama lebih bangga karena telah berhasil menjadikan anak perempuannya menyandang gelar sarjana seperti yang diharapkan. Besar harapan penulis semoga papa dan mama selalu sehat, panjang umur, dan bisa menyaksikan keberhasilan lainnya yang akan penulis raih di masa yang akan datang.
2. Kepada kakak kandung saya, Rahmat Riski yang selalu memberikan dukungan tidak henti-hentinya kepada penulis dan selalu mengingatkan hal-hal baik. Hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi tepat waktu.
3. Keluarga besar yang selalu memberi semangat dan motivasi kepada penulis hingga menuju keberhasilan.
4. Almamater tercinta Universitas Lampung.

SANWACANA

Puji Syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala Rahmat dan hidayah serta karunianya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dengan judul “Penggunaan Metode *Take And Give* Dalam Pembelajaran Gerak Tari Flora Dan Fauna Di SDS Sejahtera Bandar Lampung” sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Lampung.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan dukungan dalam penelitian kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan skripsi dengan baik. Penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Ir. Lusimeilia Afriani D.E.A., I.P.M., Asean., Eng. Selaku Rektor Universitas Lampung.
2. Dr. Albet Maydiantoro, M.Pd. selaku Dekan FKIP Universitas Lampung.
3. Dr. Sumarti, S.Pd., M.Hum. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni FKIP Universitas Lampung.
4. Dr. Dwiwana Habsary, M.Hum. selaku Koodinator Program Studi Pendidikan Tari Universitas Lampung. Sekaligus Dosen Pembimbing Akademik dan Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dengan penuh kesabaran selama perkuliahan, serta memberikan motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Dwi Tiya Juwita, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan semangat, motivasi, arahan dan bimbingan selama perkuliahan dan pada penelitian skripsi ini.

6. Susi Wendhaningsi, M.Pd. selaku Dosen Pembahas yang telah memberikan arahan, ilmu dan saran dalam penelitian ini. Terimakasih banyak ibu, semoga selalu diberikan Kesehatan dan keberkahan oleh Allah SWT.
7. Seluruh Dosen beserta Staff Pendidikan Tari, terima kasih telah membekali penulis dengan banyak ilmu dan pengalaman selama melaksanakan pendidikan di Program Studi Pendidikan Tari Universitas Lampung.
8. Keluarga besar SDS Sejahtera Bandar Lampung, yang telah menerima dan berkenan untuk membantu penulis serta selalu memberikan motivasi, dukungan dan keperluan penelitian hingga skripsi ini selesai.
9. Teman baikku, Niken Audria Anatasya, terima kasih selalu menjadi tempat berkeluh kesah dan selalu memberikan apresiasi kepada penulis dari SMA hingga sekarang.
10. Sahabat seperjuangku, Astried, Dianti, Dini, Langit, Salwa, Trisia. Terima kasih atas kekuatan, dukungan dan motivasi kalian. Terima kasih selalu menjadi tempat berkeluh kesah selama ini.
11. Keluarga besar Pendidikan Tari Angkatan 2022 Universitas Lampung. Terima kasih atas segala proses menyelesaikan perkuliahan ini.

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	5
II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Penelitian Terdahulu.....	7
2.2 Proses Pembelajaran	9
2.3 Metode <i>Take and Give</i>	10
2.4 Penggunaan Metode <i>Take and Give</i>	10
2.4.1 Langkah Langkah Metode <i>Take and Give</i>	11
2.4.2 Kelebihan dan Kelemahan Metode <i>Take and Give</i>	12
2.5 Gerak Tari	13
2.6 Gerak Tari Flora dan Fauna.....	14
2.7 Kerangka Berpikir.....	14
III. METODE PENELITIAN	
3.1 Metode Penelitian	16
3.1.1 Fokus Penelitian	17
3.1.2 Sasaran Penelitian	17
3.1.3 Lokasi Penelitian.....	17
3.2 Sumber Data.....	17
3.2.1 Sumber Data Primer	18
3.2.2 Sumber Data Sekunder.....	18
3.3 Teknik Pengumpulan Data	19
3.3.1 Observasi.....	19
3.3.2 Wawancara	20
3.3.3 Dokumentasi.....	21

3.4	Instrumen Penelitian	21
3.4.1	Pedoman Observasi	22
3.4.1	Pedoman Wawancara	23
3.4.3	Pedoman Dokumentasi	24
3.5	Teknik Keabsahan Data	25
3.6	Teknik Analisis Data	25
3.6.1	Reduksi Data	26
3.6.2	Penyajian Data	26
3.6.3	Penarikan Kesimpulan	27
 IV. HASIL DAN PEMBAHASAN		
4.1	Profil Sekolah.....	28
4.2	Hasil dan Pembahasan	30
4.2.1	Persiapan.....	34
4.2.2	Pelaksanaan	37
4.2.3	Evaluasi	59
4.2.4	Penutup.....	67
 V. SIMPULAN DAN SARAN		
5.1	Simpulan	69
5.2	Saran.....	70
 DAFTAR PUSTAKA.....		71

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Jadwal Penelitian.....	6
Tabel 2 Instrumen Observasi Penggunaan Metode <i>Take and Give</i>	22
Tabel 3 Instrumen Wawancara guru.....	23
Tabel 4 Instrumen Dokumentasi	24
Tabel 5 Instrumen Hasil Pengamatan Proses Metode <i>Take and Give</i>	33
Tabel 6 Instrumen Pengamatan Penggunaan Metode <i>Take and Give</i>	86

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Bagan Kerangka Berpikir.....	15
Gambar 2 Lokasi Penelitian SDS Sejahtera Bandar Lampung	28
Gambar 3 Kartu Bergambar	35
Gambar 4 Langkah Pelaksanaan	38
Gambar 5 Pelaksanaan <i>Take</i>	47
Gambar 6 Pelaksanaan <i>Give</i>	51
Gambar 7 Langkah Evaluasi	60
Gambar 8 Langkah Penutup	68

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Panduan Observasi	78
Lampiran 2 Panduan Wawancara Guru Kelas.....	79
Lampiran 3 Panduan Dokumentasi	81
Lampiran 4 Penelitian Terdahulu	82
Lampiran 5 Surat Balasan Sekolah	83
Lampiran 6 Kartu Bergambar Flora dan Fauna	84
Lampiran 7 Absesnsi Siswa	85
Lampiran 8 Instrumen Pengamatan.	86
Lampiran 9 Profil Sekolah.	87
Lampiran 10 Profil Lembaga Sekolah	88
Lampiran 11 Foto Bersama Informan Agnes Sutimah, S.Pd	89
Lampiran 12 Visi Misi SDS Sejahtera Bandar Lampung	90
Lampiran 13 Tata Tertib Siswa SDS Sejahtera Bandar Lampung	91
Lampiran 14 Jadwal Baju Seragam SDS Sejahtera Bandar Lampung	92
Lampiran 15 Penelitian Pendahuluan	93
Lampiran 16 Pertemuan Pertama	94
Lampiran 17 Pertemuan Kedua.....	95
Lampiran 18 Pertemuan Ketiga	96
Lampiran 19 Foto Bersama Siswa Kelas IV B	97
Lampiran 20 Foto Bersama Kepala Sekolah SDS Sejahtera Bandar Lampung....	98
Lampiran 21 Foto Bersama Guru Kelas 4	99
Lampiran 22 Kalender Pendidikan SDS Sejahtera Bandar Lampug	100
Lampiran 23 Buku Pembelajaran Geak Tari Flora dan Fauna.....	101

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kondisi perilaku pada anak-anak sekarang kecenderungan belajar secara individual dan kurangnya interaksi sosial dalam proses pembelajaran menjadi tantangan tersendiri didalam kelas. Siswa yang lebih nyaman menerima informasi secara pasif tanpa adanya keinginan untuk berbagi atau berdiskusi dengan teman sebayanya. Salah satu faktor yang diduga menjadi penyebab kondisi tersebut adalah kurangnya stimulasi atau dorongan dari lingkungan pembelajaran yang dapat menumbuhkan keterlibatan sosial siswa, baik melalui aktivitas kelompok, diskusi, maupun strategi pembelajaran yang menuntut interaksi antar siswa secara langsung (Dwi : 2023, 417-418). Interaksi antar siswa dapat diterapkan pada pembelajaran seni tari sebagai upaya membangun kesadaran akan pentingnya kerja sama, komunikasi, dan keterlibatan sosial dalam proses belajar, khususnya melalui pembelajaran gerak tari flora dan fauna.

Pembelajaran gerak tari tidak hanya dipahami sebagai aktivitas estetis, tetapi juga sebagai media pembelajaran yang mampu mendorong siswa untuk berkolaborasi, saling mengamati, serta menyesuaikan gerak dengan teman sekelompoknya. Menurut Anggraini (2021 : 296), aktivitas siswa dapat dibagi menjadi dua, yaitu aktivitas secara fisik dan aktivitas secara psikis. Aktivitas secara fisik adalah gerak tubuh guna menciptakan suatu gerakan, bermain, bahkan bekerja dalam kelas maupun lingkungan sekolah, sedangkan aktivitas secara psikis adalah aktivitas yang melibatkan proses berpikir dalam rangka pembelajaran. Melalui pembelajaran gerak tari flora dan fauna, siswa tidak hanya dilatih untuk melakukan koordinasi tubuh,

tetapi juga belajar dinamika kelompok, sehingga tercipta interaksi sosial yang lebih aktif. Pembelajaran gerak tari flora dan fauna dapat dilakukan sejak sekolah dasar karena pada tahap usia tersebut, anak-anak berada dalam masa perkembangan sosial yang pesat, di mana siswa sangat responsif terhadap pembelajaran yang memadukan aktivitas visual, motorik, dan kerja sama kelompok (Astuti , 2020 : 40).

Sekolah Dasar merupakan masa keemasan seseorang anak dalam perkembangan kognitif dan afektif anak, siswa mulai membentuk pemahaman awal terhadap lingkungan sekitarnya serta nilai-nilai sosial dan budaya yang ada dalam kehidupan sehari-hari. Anak-anak memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan sangat antusias terhadap aktivitas yang melibatkan gerak tubuh, warna, suara, serta bentuk-bentuk ekspresi kreatif lainnya. Pembelajaran gerak tari yang mengangkat tema flora dan fauna untuk menumbuhkan tingkat interaksi sosial antar siswa. Melalui gerakan tari yang merepresentasikan tumbuhan dan hewan, anak-anak tidak hanya belajar mengenali karakteristik makhluk hidup, tetapi juga memahami peran dan hubungan antar unsur dalam ekosistem secara menyenangkan dan bermakna (Rahel, 2024 : 77).

Salah satu sekolah dasar yang ada di Bandar Lampung yaitu SDS Sejahtera Bandar Lampung merupakan salah satu sekolah dasar swasta kejuruan di Bandar Lampung yang memiliki program kurikulum merdeka. Salah satu mata pelajaran yang ada di SDS Sejahtera, yaitu mata pelajaran seni tari yang menekankan pada pengembangan kreativitas, estetika, keterampilan, dan pemahaman gerak tari. Seni tari tidak hanya berfokus pada teori, tetapi juga pada pengalaman langsung melalui aktivitas seni dan gerak tari. SDS Sejahtera ini beralamat di Way Kandis, Kecamatan Tanjung Senang, Kota Bandar Lampung. Sekolah ini terdiri dari kelas I sampai kelas VI, pada kelas IV memiliki mata pelajaran seni tari.

Pembelajaran gerak tari flora dan fauna bisa dilakukan dengan menggunakan metode *take and give*. *Take and give* merupakan suatu perilaku siswa untuk saling memberi informasi dari apa yang mereka terima dalam pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk saling berbagi ide, gerak, dan makna dalam pembelajaran gerak tari flora dan fauna. Menurut Huda (2014 : 241), kata *take and give* berasal dari bahasa Inggris yang artinya mengambil dan memberi. Individu tidak hanya menerima (*take*) pengetahuan dan inspirasi gerak dari orang lain, tetapi juga memberi (*give*) kontribusi berupa ekspresi, kreativitas, atau interpretasi pribadi terhadap tema atau konsep tari yang sedang dikembangkan. Proses ini dapat membentuk sikap siswa dari kondisi alami menjadi sikap atau kondisi yang memahami tentang fisik, mental, dan memahami kondisi sosial yang berkembang yang ada di lingkungannya. *Take and give* atau saling memberi informasi merupakan suatu pembelajaran kooperatif yang mendorong partisipasi aktif siswa dalam memahami dan berbagi informasi.

Hasil wawancara yang peneliti lakukan pada pra observasi bersama Ibu Agnes Sutimah, S.Pd., selaku wali kelas IV B, Sabtu 5 Juli 2025 di SDS Sejahtera Bandar Lampung, guru menjelaskan bahwa pembelajaran dalam intrakurikuler pada kelas IV B terdiri dari 19 siswa. Mata pelajaran ini di laksanakan dalam waktu dua kali dalam seminggu. Materi yang diberikan pada mata pelajaran seni tari adalah dengan menirukan gerak flora dan fauna. Pembelajaran gerak tari pada pembelajaran di kelas bertujuan agar siswa tidak hanya mengenal dan memahami unsur-unsur gerak tari, tetapi juga mampu mengekspresikan diri melalui gerakan, meningkatkan kreativitas, serta menumbuhkan rasa interaksi antar teman sebayanya. Masalah yang sering terjadi pada kelas IV B saat pembelajaran gerak tari biasanya anak tidak fokus pada alur ketika guru menjelaskan langkah-langkah dalam pembelajaran gerak tari flora dan fauna. Permasalahan rendahnya interaksi sosial dan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran menjadi tantangan bagi guru, siswa cenderung belajar secara individual dan pasif, sehingga menghambat tumbuhnya rasa tanggung

jawab sosial dan kerjasama dalam pembelajaran. Kondisi ini semakin diperparah oleh kurangnya stimulasi atau dorongan dari lingkungan pembelajaran yang dapat menumbuhkan keterlibatan sosial siswa, baik melalui aktivitas kelompok, diskusi, maupun strategi pembelajaran yang menuntut interaksi antarsiswa yang seharusnya menjadi pondasi dalam membentuk kesadaran akan pentingnya keterhubungan antar manusia dan lingkungan. SDS Sejahtera Bandar Lampung, pembelajaran seni tari telah menjadi bagian dari kurikulum intrakurikuler, namun masih ditemui kendala dalam hal fokus dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran.

Berdasarkan pandangan diatas maka peneliti tertarik untuk mengkaji penggunaan proses metode *take and give* dalam pembelajaran gerak tari flora dan fauna. Proses tersebut meliputi langkah-langkah penggunaan metode *take and give* dalam pembelajaran gerak tari flora dan fauna. Langkah-langkah tersebut akan dijadikan dasar untuk mengamati proses metode *take and give* dalam pembelajaran gerak tari flora dan fauna di SDS Sejahtera Bandar Lampung.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana penggunaan metode *take and give* dalam pembelajaran gerak tari flora dan fauna di kelas IV B SDS Sejahtera Bandar Lampung?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan penggunaan metode *take and give* dalam pembelajaran gerak tari flora dan fauna di kelas IV B SDS Sejahtera Bandar Lampung.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat ini dapat diambil dari penelitian adalah:

- 1.4.1. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam menambah informasi tentang metode *take and give* untuk dapat diterapkan dalam pembelajaran lainnya
- 1.4.2. Bagi siswa, dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih bervariasi dan khususnya dalam menggunakan metode *take and give* dalam pembelajaran gerak tari flora dan fauna
- 1.4.3. Bagi peneliti, untuk menambah pengalaman serta mengasah kemampuan dan keterampilan khususnya dalam kegiatan belajar mengajar.
- 1.4.4. Bagi mahasiswa, penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah penggunaan metode *take and give* pada pembelajaran gerak tari flora dan fauna di SDS Sejahtera Bandar Lampung.

1.5.2 Subjek Penelitian:

Penelitian ini melibatkan guru dan 19 siswa dalam satu kelas yang mengikuti kegiatan pembelajaran seni tari di kelas IV B SDS Sejahtera Bandar Lampung.

1.5.3 Tempat Penelitian:

Penelitian ini dilakukan di SDS Sejahtera Bandar Lampung, yang beralamat di Way Kandis, Kec. Tj. Senang, Kota Bandar Lampung.

1.5.4 Waktu Penelitian:

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September sampai bulan Oktober 2025. Penelitian berlangsung selama rentang waktu September sampai Oktober 2025.

Tabel 1. Jadwal Penelitian

No.	Uraian Kegiatan	Waktu Pelaksanaan						
		Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Januari
1.	Pra Observasi							
2.	Penyusunan Proposal							
3.	Penelitian							
4.	Hasil dan Kesimpulan							

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Peneliti melakukan penelusuran pada penelitian-penelitian serta jurnal terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk menghindari duplikasi dan plagiarisme. Penelitian-penelitian tersebut digunakan sebagai rujukan atau bahan referensi untuk mendapatkan informasi yang relevan oleh peneliti dalam rangka mendukung penelitian yang dilakukan. Beberapa hasil penelitian yang relevan dan mempunyai hubungan yang sama mengenai penggunaan metode *take and give* yang dijadikan oleh peneliti sebagai acuan dari beberapa sumber, yaitu:

Penelitian dengan judul “Penggunaan Metode *Take And Give* Pada Pelajaran Seni Tari Kelas X 1 SMK Negeri 1 Krui” yang dilakukan oleh Fitri tahun 2019. Penelitian ini sama-sama menggunakan metode *take and give* dalam proses pembelajaran tari. Perbedaan penelitian terdahulu ini terlihat dari pendekatan pembelajaran yang berfokus pada siswa, sementara pada penelitian yang dilakukan berfokus pada langkah-langkah penggunaan metode *take and give* oleh guru di SDS Sejahtera Bandar Lampung. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini melalui observasi, wawancara, dan tes hasil belajar, serta instrumen penelitian yang berfokus pada aktivitas belajar gerak tari, sedangkan pada penelitian dilakukan terfokus di penggunaan metode *take and give*, teknik pengumpulan data yang akan peneliti lakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta instrumen yang peneliti gunakan berfokus pada cara guru menggunakan metode *take and give* dalam pembelajaran gerak tari flora

dan fauna. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam penggunaan metode pembelajaran inovatif yang dapat diterapkan dalam pembelajaran.

Penelitian selanjutnya adalah penelitian dengan judul “Penerapan Metode *Take And Give* Pada Pembelajaran Tari Mak Inang Pulau Kampai Untuk Meningkatkan Apresiasi Siswa Kelas X Di Sma Negeri 1 Kisaran”. Penelitian ini dilakukan oleh Novi Andryani pada tahun 2020 penelitian ini sama-sama menggunakan metode *take and give* dalam proses pembelajaran tari, tetapi pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain quasi eksperimen. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dokumentasi, studi pustaka dan uji statistik untuk menganalisis peningkatan hasil. Penelitian ini berfokus pada apresiasi seni tari tradisional tari Mak Inang Pulau Kampai, sedangkan penelitian dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian yang dilakukan berfokus pada gerak tari flora dan fauna. Manfaat penelitian bagi peneliti adalah untuk mendeskripsikan langkah-langkah penggunaan metode *take and give*. Hal ini dapat menjadi dasar atau referensi untuk mengembangkan metode yang sama pada tingkat sekolah dasar dalam konteks materi yang berbeda, yaitu gerak tari bertema flora dan fauna.

Penelitian ketiga adalah penelitian oleh Hasri Ainun Havivah yang dilakukan pada tahun 2023. Judul penelitian ini adalah “Pengaruh Metode Pembelajaran *Take And Give* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Muatan Ipa Di SDN 28 Mataram”. Penelitian ini sama-sama menggunakan metode *take and give* dan berfokus pada subjek sekolah dasar. Tujuan pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan dari pembelajaran *take and give* terhadap hasil belajar siswa dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) kelas V. Penelitian ini mengevaluasi hasil belajar akademik, meskipun sama-sama menggunakan metode *take and give*, penerapannya berbeda sesuai dengan jenis materi pelajaran, sedangkan penelitian yang akan dilakukan berfokus pada penggunaan metode *take and give* dalam

pembelajaran gerak tari flora dan fauna dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Manfaat bagi peneliti adalah dapat dijadikan dasar penerapan metode yang sama dalam bidang pembelajaran lain seperti seni tari. Kesamaan pendekatan dapat memperkuat keandalan metode ini untuk diterapkan secara luas di berbagai konteks pembelajaran di tingkat SD.

2.2 Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran merupakan kegiatan interaksi antara guru dan peserta didik di kelas. Proses pembelajaran melibatkan kegiatan belajar dan mengajar yang dapat menentukan keberhasilan siswa serta untuk mencapai tujuan pendidikan. Kegiatan belajar dan mengajar, anak adalah sebagai subjek dan objek dari kegiatan pembelajaran. Proses belajar tidak lain adalah kegiatan belajar anak didik dalam mencapai suatu tujuan pengajaran. Jadi dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran merupakan suatu proses kegiatan dimana guru dan peserta didik saling berinteraksi di dalam kelas untuk mencapai suatu hasil yang diharapkan secara optimal sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan (Rifaldi, 2022: 498). Pembelajaran dapat diartikan sebagai cara seseorang untuk meraih sesuatu atau meraih ilmu dengan beberapa proses yang dibutuhkan. Terdapat tiga kegiatan yang ada di sekolah yaitu, intrakurikuler, korikuler, dan ekstrakurikuler. Kegiatan pembelajaran intrakurikuler adalah proses pembelajaran yang berhubungan dengan mata pelajaran dalam struktur kurikulum. Pelaksanaannya kegiatan intrakurikuler ini di rasa masih kurang dalam perwujudannya mengembangkan potensi dalam diri peserta didik, misalnya dalam masalah pemberian jam mata pelajaran, dalam satu minggu satu mata pelajaran hanya diberikan jam pelajaran sebanyak satu, dua, dan paling banyak hanya tiga jam mata pelajaran dalam satu minggunya (Shilviana, 2020: 160).

2.3 Metode *Take and Give*

Metode pembelajaran *take and give* merupakan pemahaman dengan saling memberikan dan menerima informasi secara berpasangan untuk menggali suatu pengetahuan dan penguasaan siswa terhadap materi yang diberikan dalam kartu tersebut sehingga melibatkan siswa secara aktif. Pembelajaran metode *take and give* adalah salah satu tipe pembelajaran yang menekankan pada aktivitas dan interaksi diantara siswa untuk saling membantu dan menguasai materi pelajaran guna pencapaian prestasi yang maksimal. *Take and give* atau memberi dan menerima informasi adalah suatu kemampuan seseorang untuk melakukan suatu gerak yang telah diberikan kemudian diperagakan lagi kepada temannya untuk memberi informasi. Menurut Huda (2014 : 241) *take and give* merupakan teknik pengembangan pemahaman dengan saling memberi dan menerima informasi secara berpasangan atau berkelompok. Siswa memperagakan gerak tari flora dan fauna akan menghasilkan respon berupa umpan balik dari teman sebayanya. Gerak-gerak flora dan fauna yang dibuat sebagai tarian secara jelas merupakan bentuk dari perilaku yang ada di lingkungan sekitar.

2.4 Penggunaan Metode *Take and Give*

Penggunaan diartikan sebagai proses, cara perbuatan memakai sesuatu, pemakaian (KBBI, 2002 : 852). Kata penggunaan sering kita dengar dimana definisinya adalah sebuah manfaat atau bisa dikatakan fungsi dan juga bisa dikatakan faedah sesuatu yang memberikan timbal balik (Putri, 2022). Pencapaian tujuan pada titik tertentu adalah bentuk lain dari hasil penggunaan. Penggunaan akan ada rasa senang yang dirasakan dengan pencapaian yang diantisipasi ketika suatu upaya atau prosedur telah mencapai titik tersebut. Penggunaan adalah perkembangan seseorang dari tidak menggunakan menjadi menggunakan.

Konsep penggunaan dalam konteks pembelajaran merujuk pada penerapan atau pemanfaatan berbagai sumber, metode, dan strategi yang dirancang untuk memfasilitasi proses belajar siswa. Pembelajaran, penggunaan yang efektif berarti memanfaatkan media, metode, dan pengalaman belajar yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran dan membantu siswa memahami materi secara mendalam atau tindakan untuk meningkatkan sesuatu, penggunaan pembelajaran yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah penggunaan metode *take and give* dalam pembelajaran gerak tari flora dan fauna.

2.4.1 Langkah-Langkah Metode *Take and Give*

Siswa diharuskan menguasai atau menghafalkan catatan yang ada dikartu. Kemudian siswa mencari pasangannya untuk menukar data berdasarkan apa yang mereka temukan dikartu, setelah itu ilustrasi ditutup dengan penilaian siswa, menanyakan data apa yang mereka miliki dan data apa yang mereka dapatkan dari pasangannya. Penelitian yang dilakukan pada pembelajaran gerak tari flora dan fauna dapat membantu siswa memahami dengan cara mengamati, berimajinasi dan memperagakan aspek keterampilan yang telah diberikan. Metode *take and give* dapat diimplementasikan dengan cara menurut Miftahul Huda (2014 : 242-243). Langkah-langkah yang dilakukan pada metode *take and give* meliputi:

1) Persiapan

Langkah persiapan ini guru menyiapkan pembelajaran menggunakan kartu bergambar berukuran kurang lebih 10 x 10 cm untuk setiap siswa, dimana setiap kartu berisi gambar yang berbeda-beda.

2) Pelaksanaan

Langkah pelaksanaan ini guru menjelaskan materi secara umum sesuai kompetensi yang ingin dicapai.

a) Pelaksanaan *Take*

Pelaksanaan *take* ini dimulai dari guru memberi informasi kemudian guru membagikan kartu bergambar untuk dipelajari oleh siswa dan

menghafal materi pada masing-masing kartu yang mereka dapatkan selama 5 menit.

b) Pelaksanaan *Give*

Langkah ini guru membagi kelompok atau pasangan, lalu siswa diminta untuk saling bertukar informasi berdasarkan kartu yang mereka miliki.

3) Evaluasi

Guru memberikan pertanyaan yang tidak berkaitan dengan kartu yang dipegang siswa untuk mengukur pemahaman keseluruhan materi.

4) Penutup

Guru menutup pembelajaran dengan mengajak seluruh siswa untuk berdoa bersama-sama.

2.4.2 Kelebihan dan Kelemahan Metode *Take And Give*

Pembelajaran gerak tari melalui metode *take and give* memiliki kelemahan serta kelebihan. Menurut (Huda, 2014: 243) terdapat kelebihan dan kelemahan dari metode *take and give* dalam kegiatan pembelajaran, yaitu:

1. Kelebihan metode *take and give* meliputi:

- a) Dapat diubah dalam menanggapi keadaan dan keinginan untuk belajar
- b) Melatih siswa agar mampu berkolaborasi dan mau menghargai kemampuan orang lain
- c) Mengembangkan kapasitas siswa untuk interaksi sosial yang efektif
- d) Memanfaatkan kartu yang disediakan untuk memperbesar dan mempertajam pengetahuan siswa
- e) Meningkatkan tanggung jawab siswa, sebab masing-masing siswa dibebani pertanggungjawaban atas materinya masing-masing.

2. Kelemahan dari metode *take and give* meliputi:

- a) Ketidaksesuaian antara siswa yang memiliki kemampuan keterampilan yang baik dan siswa yang kurang memiliki kemampuan keterampilan.
- b) Tantangan dalam menjaga kedisiplinan siswa dan kelompok.
- c) Adanya siswa yang tidak aktif atau hanya mengandalkan kerja keras anggota kelompok lain, terutama jika mereka memiliki hubungan yang akrab.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka metode *take and give* dapat meningkatkan interaksi antar siswa dalam berkolaborasi pada pembelajaran, metode ini juga memiliki beberapa kelemahan. Penelitian ini dilakukan untuk melakukan dasar pertimbangan penting dalam merancang pembelajaran yang tepat dengan melihat penggunaan metode *take and give* dalam pembelajaran gerak tari flora dan fauna di SDS Sejahtera Bandar Lampung.

2.5 Gerak Tari

Gerak tari merupakan bentuk gerak tubuh manusia yang telah mengalami proses pengolahan secara sadar, terencana, dan terstruktur sehingga memiliki nilai estetis serta makna tertentu. Gerak lahir dari respon tubuh terhadap rangsangan visual, imajinatif, maupun pengalaman sensorik yang kemudian diolah menjadi bentuk ekspresi yang komunikatif. Gerak yang dilakukan oleh para penari dapat dihasilkan melalui pencarian gerak atau penjelajahan. Pencarian gerak merupakan proses berpikir, berimajinasi, merasakan, dan merespon suatu objek yang diperoleh melalui panca indera. Gerak harus diiringi dengan cara menimbulkan rasa (ekspresi). Hasil untuk mendapatkan rasa dalam menggerakkan banyak tekniknya, diantaranya tenaga, gerak yang tuntas, gerak mana yang harus berhenti-mengalun, gerak yang menggunakan tenaga (harus tepat), dan olah tubuh ketika akan memulai belajar menari. Semua itu dapat menimbulkan

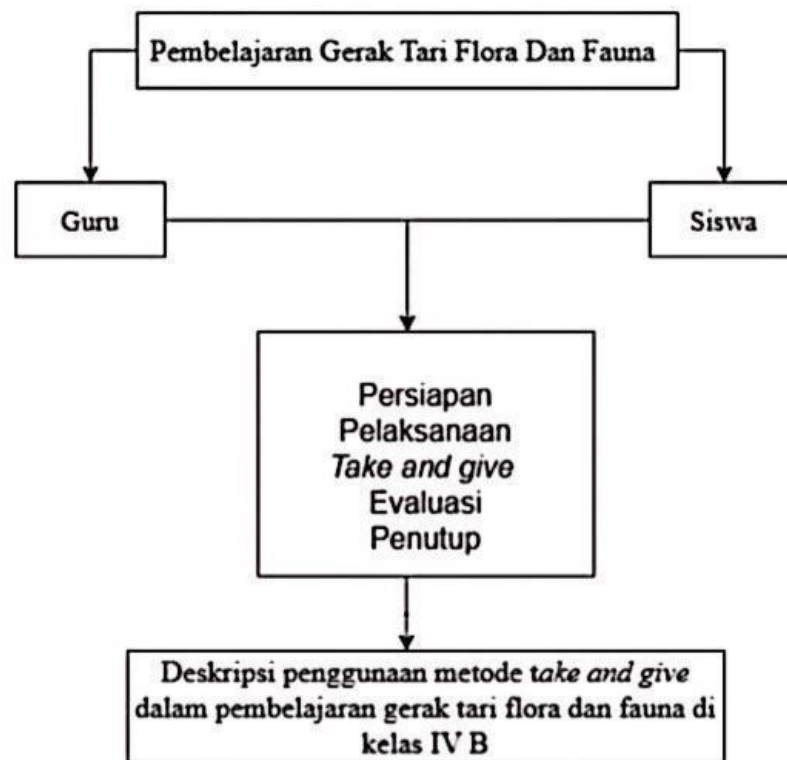
imajinasi yang merangsang terjadinya respon gerak spontan (Hidayat, 2020 : 104-108).

2.6 Gerak Tari Flora dan Fauna

Gerak tari flora dan fauna adalah jenis gerakan dalam tari yang diciptakan dengan meniru atau terinspirasi dari bentuk dan perilaku makhluk hidup hewan (fauna) serta tumbuhan (flora) di alam sekitar. Gerakan ini menjadi salah satu bentuk eksplorasi kreatif dalam seni tari, khususnya di dunia pendidikan anak, karena bersifat sederhana, menyenangkan, dan dekat dengan kehidupan sehari-hari. Gerakan yang menyerupai kupu-kupu terbang, ular meliuk, daun gugur, atau bunga mekar, menjadi contoh konkret dari gerak tari yang terinspirasi dari alam. Melalui gerakan, anak dapat mengembangkan keterampilan motorik, berimajinasi, serta emosional siswa. Flora dan fauna adalah tema yang sangat dekat dengan dunia anak-anak, mengingat ketertarikan alami mereka terhadap alam. Penciptaan tari berbasis flora dan fauna menjadi relevan untuk mendukung pembelajaran tematik yang kaya akan unsur lingkungan hidup serta membantu anak mengenal alam dengan cara yang menyenangkan (Paud, 2024 : 371).

2.7 Kerangka Berfikir

Menurut Putri (2022 : 60), kerangka berpikir merupakan alur berpikir atau alur penelitian yang dijadikan pola atau landasan berpikir peneliti, agar langkah-langkah yang dilakukan sesuai dengan apa yang telah di rencanakan untuk mengadakan penelitian terhadap objek yang dituju. Kerangka berpikir penggunaan metode *take and give* dalam pembelajaran gerak tari flora dan fauna di SDS Sejahtera Bandar Lampung sebagai berikut.



Gambar 1. Bagan Kerangka Berpikir
(Sumber: Aprilia, 2025)

Bagan kerangka berpikir diatas menunjukkan bahwa dalam penelitian yang akan dilakukan yaitu mengamati penggunaan metode *take and give* dalam pembelajaran gerak tari flora dan fauna di SDS Sejahtera Bandar Lampung yang dilakukan oleh guru. Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan metode *take and give* dalam pembelajaran gerak tari flora dan fauna. Fokus yang akan dilakukan pada peneltiian ini adalah langkah-langkah penggunaan metode *take and give* yaitu, persiapan, pelaksanaan, *take and give*, evaluasi, penutup. Pembelajaran ini dilakukan oleh guru kelas IV B kepada siswa dalam pembelajaran gerak tari flora dan fauna dengan didukung konsep metode *take and give*.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut (Sahir, 2022: 1) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Hal ini sejalan dengan pernyataan (Sugiyono, 2017: 50) metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Menurut (Sahir, 2022 : 41) metode Penelitian kualitatif deskriptif adalah pengumpulan data yang berbentuk kata-kata atau gambar-gambar, sehingga tidak menekankan pada angka. Data yang terkumpul setelah dianalisis selanjutnya dideskripsikan sehingga mudah dipahami oleh orang lain. Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan situasi lapangan secara langsung terkait penggunaan metode *take and give* sebagai pembelajaran gerak tari flora dan fauna di SDS Sejahtera Bandar Lampung. Data tersebut diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dijabarkan.

3.1.1 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah mendeskripsikan penggunaan metode *take and give* dalam pembelajaran gerak tari flora dan fauna pada siswa kelas IV B di SDS Bandar Lampung. Objek formal dalam penelitian ini adalah langkah-langkah penggunaan metode *take and give*, dengan objek material adalah pembelajaran gerak tari pada siswa kelas IV B SDS Sejahtera Bandar Lampung, khususnya gerak tari flora dan fauna.

3.1.2 Sasaran Penelitian

Sasaran dalam penelitian ini adalah guru di kelas IV B yang menggunakan metode *take and give* dalam pembelajaran gerak tari flora dan fauna. *Output* yang diharapkan adalah penggunaan metode *take and give* dalam pembelajaran gerak tari flora dan fauna di kelas IV B SDS Sejahtera Bandar Lampung dalam pembelajaran gerak tari flora dan fauna.

3.1.3 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian terletak di SDS Sejahtera Bandar Lampung yang beralamat di Way Kandis, Kecamatan Tanjung Senang, Kota Bandar Lampung, Lampung. Sekolah tersebut dijadikan peneliti sebagai tempat penelitian karena menerapkan metode *take and give* dalam pembelajaran seni tari pada siswa.

3.2 Sumber Data

Sumber data merupakan subjek atau pihak yang menyediakan informasi yang diperlukan dalam suatu penelitian, sehingga data yang dikumpulkan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah secara tepat. Peneliti memanfaatkan dua jenis sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer diperoleh secara langsung dari objek

penelitian melalui teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan terhadap guru serta siswa di kelas IV B. Sementara itu, sumber data sekunder diperoleh dari berbagai referensi pendukung seperti buku, jurnal, arsip sekolah, serta dokumen lain yang memiliki relevansi dengan pelaksanaan metode *take and give* dalam pembelajaran gerak tari flora dan fauna.

3.2.1 Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber informasi utama yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dalam proses penelitian. Data ini diperoleh dari sumber asli, yaitu responden atau informan yang terkait dengan variabel penelitian. Data primer dapat berupa hasil observasi, wawancara, atau pengumpulan data melalui angket (Sulung, 2024: 112). Sumber data primer yang dilakukan penelitian adalah secara langsung dilakukan dengan cara observasi dan wawancara kepada guru dan siswa kelas IV B di SDS Sejahtera Bandar Lampung. Kelas IV B digunakan sebagai kelas untuk penelitian dikarenakan berdasarkan permasalahannya yang ditemukan pada saat pra observasi dimana masi terdapat siswa yang belum mampu saling berbagi informasi dan rendahnya tingkat interaksi antar siswa.

3.2.2 Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui berbagai media perantara, seperti dokumen tertulis, bahan ajar, sehingga data tersebut berfungsi sebagai pelengkap dan penguat temuan penelitian yang diperoleh dari sumber primer. Sulung (2024:114) menjelaskan bahwa data sekunder memiliki peranan penting dalam memberikan dukungan terhadap hasil penelitian karena dapat memperkaya analisis melalui informasi tambahan yang relevan. Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder yang dimanfaatkan mencakup materi bahan ajar, modul ajar,

serta dokumen pendukung lainnya yang berhubungan dengan penggunaan metode *take and give* dalam pembelajaran gerak tari flora dan fauna di SDS Sejahtera Bandar Lampung. Seluruh dokumen tersebut digunakan untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan karakteristik pembelajaran, sehingga hasil penelitian memiliki dasar informasi yang lebih kuat dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahap utama dalam proses penelitian. Kualitas data ditentukan oleh teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti. Proses penelitian pengumpulan data merupakan salah satu tahapan yang paling penting dan menentukan kualitas serta validitas hasil penelitian. Data yang dikumpulkan dengan metode yang tepat akan menjadi dasar kuat bagi analisis dan kesimpulan yang dihasilkan, sehingga mampu memberikan jawaban yang akurat terhadap permasalahan penelitian.

Teknik pengumpulan data memiliki bermacam-macam bentuk yang dapat digunakan untuk mendapatkan data yang relevan. Hal ini sejalan dengan pernyataan menurut (Sahir, 2022: 45) menyatakan bahwa secara umum terdapat 4 (empat) macam teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan gabungan/triangulasi (observasi, wawancara dan dokumen). Penelitian ini mendapatkan data yang relevan dengan permasalahan penelitian dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi tentang penggunaan metode *take and give* dalam pembelajaran gerak tari flora dan fauna pada siswa di SDS Sejahtera Bandar Lampung.

3.3.1 Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan secara alami. Teknik observasi memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data dengan cara

melihat apa saja yang terjadi ketika sebelum melakukan penelitian ataupun sesudah penelitian itu berlangsung. Observasi adalah kondisi yang dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung oleh peneliti agar lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial sehingga dapat diperoleh pandangan yang *holistic* (menyeluruh) (Sahir, 2022 : 46). Observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi nonpartisipasi, yaitu peneliti hanya sebagai pengamat proses penggunaan metode *take and give* dalam pembelajaran gerak tari flora dan fauna di SDS Sejahtera Bandar Lampung. Peneliti melakukan dua jenis observasi yaitu observasi pra penelitian dan observasi penelitian.

3.3.2 Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data yang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti. Wawancara juga dilakukan untuk melihat responden secara lebih mendalam. Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Sahir, 2022 : 46).

Peneliti terlebih dulu menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan menjadi topik dalam wawancara. Pada penelitian ini, wawancara dilakukan secara langsung oleh peneliti untuk mendapatkan hasil data dan informasi secara lebih dalam. Data tersebut meliputi wawancara dengan guru kelas IV B di SDS Sejahtera Bandar Lampung. Wawancara yang dinyatakan adalah terkait penggunaan metode *take and give* dalam pembelajaran gerak tari flora dan fauna pada siswa SDS Sejahtera Bandar Lampung.

3.3.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data berdasarkan observasi dan wawancara akan lebih dipercayai apabila ditambahkan dengan teknik pengumpulan data secara dokumentasi. Dokumentasi yang mendukung adalah sebuah gambar ataupun catatan sejarah dari tempat penelitian. Hal ini sejalan dengan pernyataan menurut (Sahir, 2022 : 47) dokumentasi merupakan pengumpulan dari catatan peristiwa yang sudah berlaku baik berbentuk tulisan, gambar/foto atau karya-karya monumental dari seseorang/instansi seperti profil sekolah dan langkah-langkah penggunaan metode *take and give* dalam pembelajaran di kelas.

Penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik dokumentasi dilakukan untuk memperkuat data yang diperoleh dari sebuah penelitian. Peneliti akan mendokumentasikannya dengan menggunakan *smartphone* untuk mengetahui langkah-langkah penggunaan metode *take and give* dan kelengkapan pembelajaran di SDS Sejahtera Bandar Lampung.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan perangkat yang digunakan oleh peneliti dalam proses pengumpulan data agar pelaksanaan penelitian berlangsung lebih mudah, teratur, dan sistematis. Melalui instrumen yang tepat, peneliti dapat memperoleh data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian serta dapat diolah lebih lanjut secara terstruktur. Mohmand (2019:1) menjelaskan bahwa instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dan mengukur fenomena, baik yang berkaitan dengan aspek alamiah maupun sosial yang sedang diamati. Oleh karena itu, instrumen penelitian disusun secara cermat agar mampu menjaring data yang relevan dengan fokus penelitian dan mendukung proses pengumpulan data secara efektif.

3.4.1 Pedoman Observasi

Pedoman observasi digunakan sebagai acuan sistematis untuk memperoleh data mengenai berbagai aktivitas, perilaku, serta situasi yang terjadi secara langsung di lokasi penelitian. Pedoman observasi berfungsi untuk mengamati secara rinci bagaimana penggunaan metode *take and give* diterapkan pada proses pembelajaran gerak tari flora dan fauna di SDS Sejahtera Bandar Lampung. Melalui pedoman tersebut, peneliti dapat mencatat setiap aspek pembelajaran, mulai dari peran guru, respon siswa, dinamika interaksi, hingga penggunaan media pembelajaran seperti kartu bergambar. Pedoman observasi yang digunakan telah disusun secara terstruktur agar memudahkan peneliti dalam mencatat temuan di lapangan sekaligus memastikan bahwa seluruh komponen penting dalam proses pembelajaran teramati dengan baik.

Tabel 2. Instrumen Observasi Penggunaan Metode *Take And Give*

Data Observasi	Indikator	P1	P2	P3
Proses pembelajaran di kelas	- Persiapan.			
	- Pelaksanaan. <i>a) Take.</i> <i>b) Give.</i>			
	- Evaluasi.			
	- Penutup.			

Sumber : (Modifikasi Huda, 2014:242)

3.4.2 Pedoman Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang lebih rinci, mendalam, dan komprehensif mengenai langkah penggunaan metode *take and give* dalam pembelajaran gerak tari flora dan fauna pada siswa SDS Sejahtera Bandar Lampung. Melalui kegiatan wawancara, peneliti berupaya menggali berbagai aspek yang tidak dapat diperoleh secara lengkap melalui observasi saja, seperti strategi yang digunakan guru, kendala yang dihadapi selama pembelajaran, serta tanggapan guru terhadap metode yang diterapkan. Wawancara dilaksanakan secara langsung dengan guru yang mengajar di kelas IV B SDS Sejahtera Bandar Lampung sebagai informan utama, mengingat beliau memiliki pengalaman dan pemahaman yang mendalam terkait pelaksanaan pembelajaran seni tari, khususnya yang berkaitan dengan ragam gerak tari flora dan fauna. Data yang diperoleh melalui wawancara ini menjadi salah satu sumber informasi penting bagi peneliti dalam menganalisis dan mendeskripsikan penggunaan metode *take and give*.

Tabel 3. Instrumen Wawancara Guru

No.	Pertanyaan
1.	Sejak kapan ibu menjadi guru mata pelajaran seni tari di SDS Sejahtera Bandar Lampung?
2.	Apakah di dalam mata pelajaran seni tari ini mempelajari seni tari flora dan fauna?
3.	Apakah ada metode pembelajaran yang digunakan pada saat pembelajaran seni tari?
4.	Apakah setiap pertemuan kelas seni tari selalu menggunakan metode <i>take and give</i> ?
5.	Apakah metode <i>take and give</i> dibantu dengan menggunakan kartu yang bergambar flora dan fauna?

No.	Pertanyaan
6.	Bagaimana cara menggunakan metode pembelajaran <i>take and give</i> ?
7.	Bagaimana respon siswa/siswi setelah menggunakan metode <i>take and give</i>

Sumber : (Aprilia, 2025)

3.4.3 Pedoman Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui berbagai aktivitas yang berlangsung selama proses pembelajaran di SDS Sejahtera Bandar Lampung. Dokumentasi tersebut meliputi pengambilan gambar, pencatatan kegiatan, serta pengumpulan arsip yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran di kelas. Setiap bentuk dokumentasi dikumpulkan secara sistematis guna memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai kondisi nyata di lapangan dan untuk mendukung keabsahan data yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data lainnya.

Tabel 4. Instrumen Dokumentasi

No.	Data Observasi	Indikator	P1	P2	P3
1.	Lokasi penelitian	<ul style="list-style-type: none"> - Profil sekolah - Sarana dan prasana sekolah 			
2.	Proses pembelajaran di kelas	- Persiapan.			
		- Pelaksanaan.			
		<i>a) Take.</i>			
		<i>b) Give.</i>			
		- Evaluasi.			
		- Penutup.			

Sumber : (Modifikasi Huda, 2014:242)

3.5 Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data pada penelitian ini bertujuan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar mencerminkan kondisi yang terjadi di lapangan secara valid dan dapat dipercaya salah satunya adalah triangulasi. Menurut (Sahir, 2022: 48) triangulasi merupakan teknik pengujian keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber data yang berbeda, sehingga informasi yang diperoleh dapat dikonfirmasi dan diperkuat dari berbagai sudut pandang.

Jenis triangulasi yang digunakan adalah triangulasi dengan teknik pengumpulan data. Setelah peneliti mendapatkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi selanjutnya dilakukan triangulasi data. Hal ini sejalan dengan pernyataan (Husnullail, 2024: 2) triangulasi antara hasil pengamatan dengan guru kelas IV B, siswa kelas IV B dan langkah metode *take and give* hasil dari observasi, wawancara, dan dokumentasi yang didapatkan peneliti. Konteks penelitian yang akan dilakukan ini, data dikumpulkan dari guru kelas IV B, peserta didik yang mengikuti pembelajaran gerak tari flora dan fauna, serta dokumentasi kegiatan pembelajaran seperti catatan lapangan dan foto. Ketiga data yang didapatkan akan dicek silang terkait dengan kebenaran dari masing-masing data dan memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar mencerminkan implementasi metode *take and give* dalam pembelajaran gerak tari flora dan fauna.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan tahapan penting dalam suatu penelitian karena berfungsi untuk mengolah data mentah yang telah diperoleh agar memiliki makna dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Menurut Sahir (2022: 48), teknik analisis data adalah proses mencari, mengelompokkan, dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi lapangan, serta berbagai

sumber pendukung lainnya, sehingga data tersebut menjadi lebih mudah dipahami dan temuannya dapat disajikan secara runtut kepada orang lain. Melalui proses analisis data, peneliti dapat menginterpretasikan informasi yang telah dikumpulkan, menemukan pola-pola tertentu, serta menarik keterkaitan antar data sesuai dengan fokus penelitian. Oleh karena itu, pemilihan teknik analisis data yang tepat sangat diperlukan agar hasil penelitian bersifat objektif, sistematis, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Teknik analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini disesuaikan dengan jenis dan karakteristik data yang diperoleh di lapangan, serta mengacu pada tujuan penelitian yang ingin dicapai, sehingga proses analisis dapat dilakukan secara terarah dan menghasilkan temuan yang relevan.

3.6.1 Reduksi Data

Penelitian ini melakukan reduksi data, sebagai pengumpulan data terkait aktivitas guru dalam penggunaan metode pembelajaran yang telah diperoleh pada saat melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi seperti bukti foto, video, pengamatan, dan praktik. Data tersebut kemudian dikelompokkan lalu ditulis secara sistematis serta terperinci dalam bentuk laporan. Misalnya, dari sekian banyak catatan observasi kelas, peneliti hanya menyoroti bagian-bagian yang menjelaskan bagaimana guru menjelaskan aturan metode, bagaimana siswa bertukar informasi melalui gerak tari, dan bagaimana keterlibatan siswa dalam menirukan gerakan flora dan fauna.

3.6.2 Penyajian Data

Penelitian kualitatif dapat disajikan dalam bentuk ringkasan atau deskripsi mengenai penelitian yang telah dilakukan (Widjanarko, 2019: 2). Penelitian melakukan penyajian data yang ditunjukkan agar dapat mempermudah pemahaman akan hal yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya yang berdasarkan pemahaman

berupa teks naratif. Peneliti dapat menampilkan hasil observasi dalam bentuk tabel kegiatan pembelajaran, kutipan wawancara siswa maupun guru, serta dokumentasi foto atau video untuk memperkuat temuan.

3.6.3 Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga yang harus dilakukan pada saat analisis data yaitu melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif ini bertujuan untuk memperkuat rumusan masalah yang telah ditetapkan. Menemukan temuan baru yang sebelumnya belum ada, yaitu berupa deskripsi atau gambaran yang memperjelas suatu objek yang sebelumnya belum jelas, dan dapat mencakup hubungan, interaksi, atau teori. Hasilnya, kesimpulan penelitian dapat memberikan gambaran menyeluruh tentang keberhasilan maupun tantangan dalam penggunaan metode *take and give* dalam pembelajaran gerak tari flora dan fauna di SDS Sejahtera Bandar Lampung.

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penggunaan metode *take and give* dalam pembelajaran gerak tari flora dan fauna pada siswa kelas IV B di SDS Sejahtera Bandar Lampung, dapat disimpulkan bahwa metode *take and give* dalam pembelajaran gerak tari di sekolah dasar mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif dan melibatkan siswa secara langsung dalam proses belajar. Siswa dilatih untuk bekerja sama, saling bertukar informasi, serta berani memperagakan gerak tari di depan teman-temannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *take and give* yang terdiri dari langkah persiapan guru menyiapkan kartu bergambar flora dan fauna dengan ukuran kartu kurang lebih 10 x 10 cm. Langkah Pelaksanaan guru menjelaskan dan memperagakan gerak tari flora dan fauna, pelaksanaan *take* siswa yang telah menerima informasi dari penjelasan guru selanjutnya guru membagikan kartu bergambar kepada seluruh siswa. Pelaksanaan *give* guru memberi informasi terkait gerakan flora dan fauna dan guru membagikan kelompok yang terdiri dari dua sampai enam siswa, guru meminta kepada siswa untuk saling berbagi informasi secara bergantian. Langkah evaluasi guru memberikan pertanyaan yang tidak terkait dari kartu bergambar yang siswa dapatkan, langkah penutup guru memberikan kata-kata penyemangat kepada seluruh siswa di dalam kelas. Langkah metode *take and give* dapat dilaksanakan secara berurut oleh guru dalam setiap pertemuan. Guru berperan aktif dalam memfasilitasi pembelajaran dengan menyiapkan kartu bergambar, memperagakan gerak tari flora dan fauna, serta membimbing siswa dalam kegiatan berbagi informasi antar siswa. Melalui kegiatan tersebut, siswa memperoleh kesempatan untuk memahami materi tidak hanya dari guru, tetapi juga dari teman sebaya.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan data diatas, terdapat beberapa saran diantaranya:

1. Bagi sekolah, diharapkan memiliki ruangan khusus untuk menyimpan fasilitas pembelajaran, sehingga guru tidak perlu pulang pergi ke Gedung utama ke Gedung baru.
2. Bagi guru, untuk mencapai proses pembelajaran yang maksimal menggunakan metode *take and give*, sebaiknya guru paham terlebih dahulu detail gerak tari flora dan fauna agar anak akan lebih mudah memahami gerak yang diajarkan
3. Kepada siswa, diharapkan untuk lebih bersemangat dan lebih memperhatikan guru saat menjelaskan materi.

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

- Andryani, N., & Prastiawan, I. (2020). "Penerapan Model *Take and Give* Pada Pembelajaran Tari Mak Inang Pulau Kampai Untuk Meningkatkan Apresiasi Siswa Kelas X Di Sma Negeri 1 Kisaran". *Gesture: Jurnal Seni Tari*, 9(2), 250.
- Anggraini, D., & Hasnawati, H. (2018). "Perkembangan Seni Tari: Pendidikan Dan Masyarakat". *Jurnal PGSD*, 9(3), 287–293.
- Astuti, A. D., & Pratiwi, P. H. (2020). "Penerapan Metode *Take and Give* Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Sosiologi Kelas X Iis 2 Sman 1 Kretek". *Jurnal Pendidikan Sosiologi, siklus II*, 8(2), 6-7.
- Dwi, R., Rahma, dkk. (2023). *Interaksi Teman Sebaya dalam Mengembangkan Perilaku Sosial Anak Usia Dini*. 4(2), 416–429.
- Havivah, H. A. (2023). "Pengaruh Model Pembelajaran *Take And Give* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Muatan Ipa Di Sdn 28 Mataram". *Aleph*, 87(1,2), 149–200.
- Hidayat, V. A., Tari, P., dkk. (2020). "Merak Jawa Barat". *Jurnal Ilmiah Seni Pertunjukan*, 3(2), 104–108.
- Huda, Miftahul. Pengajaran (2014). *Model-Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 240-265 hlm.
- Husnullail, Risnita, dkk. (2024). "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Riset Imiah." *Journal Genta Mulia*, 15(0), 1–23.
- Novi Rudiyaniti, Mela Aprillia, dkk. (2025). "Pengaruh Strategi Pemasaran Terhadap Penambahan Segmen Pasar Baru Di Restoran Kopi Express". *Teknik Pengumpulan Data: Observasi, Wawancara Dan Kuesioner*, 3(1), 132–138.
- Oktaviani, Anwar, dkk. (2022). "Pengaruh Interaksi Sosial Peserta Didik dalam Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Subtema Manusia dan Benda di Lingkungannya". *Dwija Cendekia: Jurnal Riset Pedagogik*, 6(3), 751.
- Pahri, E. D. (2023). *Model Pembelajaran Take and Give Untuk Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta : Lembaga Pembelajaran.
- Paud, D. D. I. (2024). *Penciptaan tari berbasis flora dan fauna untuk anak usia dini di paud*. Surabaya : Lembaga Peduli Pembelajaran.
- Putri, N. (2022). "Kajian Teori Dan Kerangka Pemikiran Belajar". *Jurnal Repo*

UNPAS, 7(2), 26–61.

- Rahel, A. (2024). "Estetika Tari Burung Enggang Khas Suku Dayak Kenyah Di Kalimantan Timur". *Jurnal Ilmiah Seni Pertunjukan*, 18(2), 73–80.
- Rifaldi, G., Ramadhani, dkk. (2022). "Analisis Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia Secara Daring". *Journal On Teacher Education Research & Learning in Faculty of Education*, 4(20), 202–211.
- Sahir, S. H. (2022). *Metodologi Penelitian* (M. S. Dr. Ir. Try Koryati (ed.); Syafrida H). 1-83. Jawa Timur : Penerbit Kbm Indonesia.
- Setya, R. (2012). *Pendidikan Berwawasan Ekologi: Pemberdayaan Lingkungan Sekitar untuk Pembelajaran*. 34–35. Bogor : Ditjen Dikmenum
- Shilviana, K., & Hamami, T. (2020). "Pengembangan Kegiatan Kokurikuler dan Ekstrakurikuler". *Jurnal Palapa*, 8(1), 159–177.
- Sugiyono, P. D. (2020). "Metode penelitian: pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi, dan R&D". *CV. Alfabeta: Bandung*, 225(87), 105-125.
- Sulung Undari, Muspawi Mohamad. (2024). Sulung. "Memahami Sumber Data Penelitian : Primer, Sekunder, Dan Tersier". *Jurnal Penelitian*, 5(3), 112–113.
- Wardani, D. P., Jazuli, M., dkk. (2021). "Tari Dayak Grasak: Pembelajaran Seni Berbasis Masyarakat Pada Grup Bangun Budaya Di Dusun Sumber Kecamatan Dukun Kabupaten Magelang". *Jurnal Seni Tari*, 10(2), 197–206.
- Widjanarko, B., & Ratnaningsih, D. J. (2019). "Konsep Dasar dalam Pengumpulan data Penyajian Data". *Jurnal Modul Penelitian*, 1(1), 20.
- Zainudin, A. (2021). "Implementasi Model Pembelajaran *Take and Give* Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V Di MI Ar-Rahim Arjasa". *Educare: Journal of Primor Education*, 2(1), 25–38.